

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perencanaan yang dilaksanakan, hasil yang dapat disimpulkan dari perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan instalasi daur ulang air wudhu di Masjid At-Taqwa, Jalan Daksinapati Raya No.2 Komplek UNJ Rawamangun, Jakarta Timur, secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan Eceng Gondok sebagai penjerih alami dan dengan metode penyaringan menggunakan saringan pasir lambat.
2. Air limbah wudhu setelah melalui proses penyaringan memiliki mutu yang baik, dan sesuai dengan mutu standar air bersih.
3. Air hasil olahan limbah wudhu yang telah melalui proses penyaringan dengan memanfaatkan Eceng gondok, metode saringan pasir lambat, dan dengan *desinfektan* kaporit bisa digunakan kembali untuk berwudhu.
4. Masjid At-Taqwa, Jalan Daksinapati Raya No.2 Komplek UNJ Rawamangun, Jakarta Timur memiliki kapasitas maksimum sebanyak 965 orang, dan pemakaian air wudhu sebesar 8685 liter atau 8,685 m<sup>3</sup> yang bisa diolah menjadi air yang bisa dipakai berwudhu kembali.
5. air setelah dipakai berwudhu itu berbau, memiliki tingkat kekeruhan yang lebih tinggi dari sebelum dipakai berwudhu, dan menghasilkan bakteri koli yang jauh lebih banyak.

## 5.2 Saran

1. Bila perencanaan ini digunakan pada Masjid lain selain Masjid At-Taqwa, Jalan Daksinapati Raya No.2 Komplek UNJ Rawamangun, Jakarta Timur., maka harus dengan menghitung ulang kapasitas maksimum masjid, dan mengubah dimensi saringan sesuai dengan debit dan kecepatan aliran air yang dihasilkan akibat dari besarnya penambahan atau pengurangan kapasitas air limbah wudhu yang dihasilkan.
2. Bisa juga digunakan metode penyaringan dan bahan pendukungnya selain apa yang direncanakan pada perencanaan ini, seperti :
  - a. Dengan mengganti metode penyaringan dengan pasir cepat atau metode penyaringan air lainnya.
  - b. Bahan desinfektan lain bisa digunakan selain kaporit
  - c. Pasir yang digunakan pada perencanaan ini adalah pasir silika, bisa juga diganti dengan menggunakan pasir zeolit.
  - d. Kerikil yang digunakan harus berukuran 5 - 8 mm.
3. Sebaiknya bahan dalam saringan pasir lambat dibersihkan terlebih dahulu, agar proses penyaringan menghasilkan air dengan kualitas maksimal.

## 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil perencanaan, untuk memberikan informasi yang lebih luas, maka implikasi atau tindak lanjut dari perencanaan ini adalah:

1. Instalasi Pengolahan air limbah wudhu dengan metode pasir lambat, eceng gondok, dan kaporit ini bisa langsung dibuat di Masjid At-Taqwa.

2. Dengan penyebaran artikel lewat media Internet, sangat memungkinkan bila perencanaan ini digunakan pada Masjid lain selain Masjid At-Taqwa, Jalan Daksinapati Raya No.2 Komplek UNJ Rawamangun, Jakarta Timur.